

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1** Surat Ijin Survey Pendahuluan dari UMY
- Lampiran 2** Surat Ijin Penelitian dari UMY
- Lampiran 3** Lembar *inform consent*
- Lampiran 4** Lembar Kuesioner
- Lampiran 5** Lembar Tabulasi Kuesioner Uji Validitas dan Realibilitas

Ma'arif, Samsul (2009). Hubungan Antara Tingkat Religiusitas Dengan Keinginan Bunuh Diri Pada Pasien Gangguan Jiwa di Wilayah Kerja Puskesmas Kasihan II Bantul. Karya Tulis Ilmiah. Program Studi Ilmu Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Pembimbing :

Shanti Wardaningsih, S. Kp., M.Kep., Sp.Jiwa.

INTISARI

Menurut *The world health report 2001*, gangguan jiwa dan perilaku dialami kira-kira 25% dari seluruh penduduk pada suatu masa dalam hidupnya. Dari seluruh bentuk gangguan jiwa skizofrenia hanyalah salah satu jenis gangguan jiwa dengan prevalensi sekitar 1-5% dari populasi dan sekitar 10% penderita skizofrenia akhirnya melakukan tindak bunuh diri. Laporan WHO mengatakan satu juta orang melakukan tindak bunuh diri diseluruh dunia pada tahun 2000. Di Indonesia prevalensi bunuh diri cenderung meningkat dari tahun ke tahun. Peningkatan pemahaman religi merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah terjadinya bunuh diri.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan tingkat religiusitas terhadap keinginan bunuh diri pada pasien gangguan jiwa di Wilayah Kerja Puskesmas Kasihan II Bantul Yogyakarta.

Metode yang digunakan adalah *non eksperimental* dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Kasihan II Bantul Yogyakarta dengan jumlah sampel sebanyak 30 orang. Penelitian ini dilakukan pada bulan juni - juli 2009.

Analisis data menggunakan uji pearson dan didapatkan hasil bahwa ada hubungan tingkat religiusitas dengan keinginan bunuh diri dengan nilai $p\ value = 0.000$ yang menunjukkan bahwa korelasi antara tingkat religiusitas dan keinginan bunuh diri di Wilayah Kerja Puskesmas Kasihan II Bantul Yogyakarta adalah bermakna dan nilai $r = -0,659$ menunjukkan korelasi negatif dengan kekuatan korelasi sedang.

Saran yang diberikan dalam penelitian ini adalah agar perawat dapat mengembangkan ilmu keperawatan berbasis agama (*religius concern*) guna memenuhi kebutuhan dasar manusia secara menyeluruh khususnya pada pasien dengan gangguan jiwa.

Kata Kunci : Religiusitas, gangguan jiwa, keinginan bunuh diri.